

PERAN LIKUIDITAS, MODAL KERJA, DAN KINERJA DALAM MENENTUKAN NILAI PERUSAHAAN: KASUS PT. ACE HARDWARE INDONESIA, TBK (2011-2020)

Hasudungan Pangaribuan
Universitas Pamulang, Indonesia
dosen01620@unpam.ac.id

Submitted: 23rd April 2024/ **Edited:** 15th June 2024/ **Issued:** 01st July 2024
Cited on: Pangaribuan, H. (2024). PERAN LIKUIDITAS, MODAL KERJA, DAN KINERJA DALAM MENENTUKAN NILAI PERUSAHAAN: KASUS PT. ACE HARDWARE INDONESIA, TBK (2011-2020). *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 7(3), 692-701.

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of Liquidity (CR), Working Capital (WCT) and Company Performance (ROE) on the Company Value of PT. Ace Hardware Indonesia Tbk is listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2011-2020 period, either partially or simultaneously. The population used in this research is a retail company for household needs and lifestyle, namely PT. Ace Hardware Indonesia 2011-2020. Data analysis uses normality tests, multicollinearity, autocorrelation, multiple linear regression, determination, F test and T test. Based on the results of the research that has been carried out, a conclusion can be made, namely that the Liquidity Variable (Current Ratio) is positive and significant to Company Value. The Working Capital Variable (Working Capital Turnover) has a positive and significant effect on Company Value. The Company Performance Variable (Return On Equity) does not have a significant effect on Company Value. Simultaneously, Liquidity (Current Ratio), Working Capital (Working Capital Turnover) and Company Performance (Return On Equity) do not have a significant effect on Company Value.

Keywords: Liquidity, Working Capital, Company Performance, Company Value

PENDAHULUAN

Situasi ekonomi di masa sekarang ini memang mempengaruhi keberlangsungan hidup suatu perusahaan (Chasanah, 2018). Kondisi seperti ini menyisakan ketidakpastian. Perusahaan harus mampu menjaga keberlangsungan usahanya dan mampu memenangkan persaingan dengan perusahaan yang lain. Kemampuan perusahaan dalam menjaga kelangsungan usahanya dan dalam memenangkan persaingan sangat dipengaruhi oleh semua unsur perusahaan terutama kinerja keuangan perusahaan (Iman, et al., 2021). Seperti halnya perusahaan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk di bidang ritel keperluan rumah tangga dan gaya hidup yang semakin bersaing, dengan banyaknya kompetitor perusahaan

harus tetap menjaga keberlangsungan hidup usahanya dan semakin meningkatkan nilai perusahaan. Apalagi perusahaan ritel keperluan rumah tangga ini sangat berguna dalam kehidupan masyarakat banyak. Setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya mempunyai tujuan untuk mendapatkan laba yang sebesar-besarnya sehingga kondisi keuangan perusahaan di anggap baik (Abrori & Suwitho, 2019). Nilai perusahaan dijadikan fokus utama dalam pengambilan keputusan oleh investor melakukan investasi pada suatu perusahaan (Harfani & Nurdiansyah, 2021). Untuk dapat menarik minat investor, perusahaan mengharapkan manajer keuangan akan melakukan tindakan terbaik bagi perusahaan dengan memaksimalkan nilai perusahaan sehingga kemakmuran pemegang saham dapat tercapai.

Dengan baiknya nilai perusahaan maka perusahaan akan dipandang baik oleh para calon investor (Lubis, et al., 2017). Seperti yang diketahui bahwa laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memberikan ikhtisar mengenai keadaan keuangan dan perkembangan finansial suatu perusahaan (Nur, 2019). Untuk itu, peneliti menggunakan studi kasus laporan keuangan yang telah dibuat oleh PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk untuk dianalisis agar dapat memberikan informasi yang lebih rinci mengenai kinerja perusahaan yang telah dicapai oleh PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk yang pada akhirnya nanti dapat dipakai sebagai evaluasi terhadap efektifitas kegiatan perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva yang ada untuk melihat kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.

Adapun data penggerak rasio-rasio keuangan pada PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk periode 2011-2020, dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel 1. Laporan Keuangan PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk

Tahun	Likuiditas(CR)	Modal Kerja (WCT)	Kinerja Perusahaan (ROE)	Nilai Perusahaan (Tobin's Q)
2011	5.09	3.27	22.70	4.99
2012	5.85	3.19	26.50	6.65
2013	3.98	2.98	26.60	4.36
2014	5.09	2.60	23.90	4.79
2015	5.98	2.31	22.20	4.53
2016	6.26	2.03	23.20	3.99
2017	6.02	2.06	22.20	4.68

2018	6.49	2.09	23.00	5.01
2019	6.08	2.03	21.90	4.53
2020	5.96	1.77	14.00	4.34

Sumber : Data Penelitian, 2023

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh likuiditas (current ratio), modal kerja (working capital turnover) dan kinerja keuangan (return on equity) terhadap nilai perusahaan PT. Ace Hardware Indonesia tahun 2011-2020.

Likuiditas (Current Ratio) menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancarnya dengan aktiva lancar yang dimilikinya (Erlina, 2018). Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk sudah baik dalam mengelola aktiva lancar dan kewajiban lancarnya, karena pada tahun 2011-2020 angka rasio diatas angka minimal 2 kali, walaupun naik turunnya angka rasio. Tahun 2011 menunjukkan kemampuan aset lancar yang dapat menutupi kewajiban lancar sebesar 5,09, ini merupakan kondisi baik bagi perusahaan. Pada tahun 2012 terjadi kenaikan rasio dimana kemampuan aset lancardapat menutupi kewajiban lancar sebesar 5,85. Sedangkan pada tahun 2013 terjadi penurunan angka rasio perusahaan dimana kemampuan aset lancar tidak dapat menutupi kewajiban lancar sebesar 3,98. Tahun 2014 angka rasio sebesar 5,09, tahun 2015 sebesar 5,98 dan tahun 2016 sebesar 6.26 terjadi kenaikan angka rasio dimana kemampuan aset lancar dapat menutupi kewajiban lancar.

Namun, tahun 2017 angka rasio sebesar 6,02, tahun 2018 angka rasio sebesar 6,49 mengalami kenaikan dimana kemampuan aset lancar dapat menutupi kewajiban lancar. Pada tahun 2019 terjadi penurunan sebesar 6,08. Sedangkan pada tahun 2020 terjadi penurunan kembali angka rasio dimana kemampuan aset lancar tidak dapat menutupi kewajiban lancar sebesar 5,96. Pengukuran nilai perusahaan dalam penelitian ini diproksi dengan Tobin's Q dimana perusahaan dengan Tobin's Q yang tinggi atau $Q > 1,00$ diinterpretasikan sebagai perusahaan yang memiliki peluang investasi yang lebih baik (Rahmasari, et al., 2019). Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan angka rasio dari PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk pada tahun 2011-2020 yang tinggi dan baik sehingga memiliki peluang investasi yang lebih baik. Pada tahun 2011 nilai perusahaan sebesar 4,99, mengalami kenaikan pada tahun 2012 sebesar 6,65, pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 4,36, lalu pada tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 4,79,

sedangkan pada tahun 2015 dan 2016 mengalami penurunan sebesar 4,53 dan 3,99. Pada tahun 2017 dan 2018 mengalami kenaikan sebesar 4,68 dan 5,01. Sedangkan pada tahun 2019 dan 2020 mengalami penurunan sebesar 4,53 dan 4,34. Hal tersebut disebabkan karena harga saham, jumlah saham yang beredar, utang dan aset.

LANDASAN TEORI

Likuiditas (Current Ratio)

Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu (Yudha, et al., 2022). Hal ini penting untuk diperhatikan, karena kegagalan dalam membayar kewajiban dapat menyebabkan kebangkrutan perusahaan (Erlinda & Idayati, 2022). Menurut Meivinia (2018), likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo.

Modal Kerja (Working Capital Turnover)

Menurut Syahzuni & Edwani (2023), modal kerja adalah suatu investasi perusahaan di dalam aktiva jangka pendek seperti kas, sekuritas (surat-surat berharga), piutang dagang dan persediaan. Menurut Syamsuddin, et al (2021), modal kerja adalah keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan atau dapat pula dimaksudkan sebagai dana yang harus tersedia untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari-hari.

Kinerja Perusahaan (Return On Equity)

Kinerja perusahaan sebagai emiten di pasar modal merupakan prestasi yang diacapi perusahaan yang menerbitkan saham yang mencerminkan kondisi keuangan dan hasil operasi (operating result) perusahaan tersebut dan biasanya diukur dalam rasio-rasio keuangan (Haznun & Akbar, 2022). Menurut Bitu, et al (2021) ROE adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham. ROE dianggap sebagai representasi dari kekayaan pemegang saham atau nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah bersifat deskriptif kuantitatif, yaitu melakukan pembahasan atas permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan terhadap kinerja perusahaan dari segi keuangan. Data- data analisa yang digunakan adalah data yang bersifat kuantitatif Tempat penelitian ini dilakukan di PT. Ace Hardware Indonesia Tbk melalui situs resmi Bursa di Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan PT. Ace Hardware Indonesia,Tbk. Adapun penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan data yang diambil adalah laporan keuangan periode tahun 2011 sampai 2020.

HASIL PENELITIAN

Statistik Deskriptif

Hasil olah data SPSS menunjukkan bahwa variabel Current Ratio (CR) memiliki nilai minimum 3,98 dan nilai maksimum 6,49, sedangkan rata-rata keseluruhan sebesar 5,6800. Variabel Working Capital Turnover memiliki nilai minimum 1,77 dan nilai maksimum 3,27, sedangkan rata-rata keseluruhan sebesar 2,4330. Variabel Return On Equity memiliki nilai minimum 14,00 dan nilai maksimum 26,60, sedangkan rata-rata keseluruhan sebesar 22,6200. Variabel Nilai Perusahaan memiliki nilai minimum 3,99 dan nilai maksimum 6,65 sedangkan rata-rata keseluruhan sebesar 4,7870.

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas menunjukkan nilai probabilitas sebesar $0,201 > 0,05$ dan berdasarkan hasil uji normal P-plot menunjukkan bahwa data penelitian memiliki sebaran linear, hal ini mengindikasikan model regresi memenuhi asumsi normalitas

Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan SPSS, penelitian ini menemukan bahwa adjusted R Square sebesar 0,549 atau 54,9%. Adjusted R Square merupakan ukuran yang mengindikasikan seberapa baik variabel dependen (nilai perusahaan) dapat dijelaskan oleh variabel independen yang terlibat dalam model, yaitu current ratio, working capital turnover, dan return on equity. Hasil ini menggambarkan bahwa hampir 55% variasi dalam nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh kombinasi variabel-variabel tersebut dalam

penelitian ini. Sisanya, sebesar 45,1%, diatribusikan kepada faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model analisis, seperti faktor eksternal atau variabel yang tidak terukur.

Selain itu, Standard Error of the Estimate (SEE) yang diperoleh sebesar 0,48656 juga memberikan informasi penting tentang keakuratan model regresi. Nilai SEE yang kecil menunjukkan bahwa model regresi memiliki kemampuan yang baik dalam memprediksi nilai perusahaan berdasarkan variabel-variabel yang dipertimbangkan. Artinya, meskipun tidak dapat menjelaskan seluruh variasi (54,9%) dalam nilai perusahaan, model ini dapat memberikan perkiraan yang cukup akurat terhadap nilai perusahaan dengan tingkat kesalahan yang rendah.

Secara teori manajemen keuangan, hasil ini menggarisbawahi pentingnya variabel seperti current ratio, working capital turnover, dan return on equity dalam menentukan nilai perusahaan. Current ratio (rasio lancar) memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sementara working capital turnover (perputaran modal kerja) mengindikasikan efisiensi pengelolaan modal kerja dalam menghasilkan penjualan. Return on equity (ROE) mengukur tingkat pengembalian investasi bagi pemegang saham, yang secara langsung mempengaruhi nilai perusahaan dari perspektif investor. Dengan memahami dan mengelola variabel-variabel ini dengan baik, manajer keuangan dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dan secara langsung mempengaruhi penilaian pasar terhadap nilai perusahaan.

Uji Simultan

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,052 untuk model regresi yang mempertimbangkan variabel current ratio, working capital turnover, dan return on equity terhadap nilai perusahaan, dapat disimpulkan bahwa dalam konteks ini, variabel-variabel tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap nilai perusahaan. Alpha atau tingkat signifikansi yang umumnya digunakan dalam penelitian adalah 0,05, yang berarti bahwa untuk suatu variabel atau efek dianggap signifikan secara statistik jika nilai p-value-nya kurang dari 0,05. Dalam kasus ini, karena nilai signifikansi yang diperoleh (0,052) lebih besar dari alpha, tidak cukup bukti statistik untuk menolak hipotesis nol bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel tersebut terhadap nilai perusahaan.

Dari perspektif teori manajemen keuangan, hasil ini menyoroti pentingnya analisis yang cermat terhadap faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Current ratio (rasio lancar) seharusnya mencerminkan kemampuan perusahaan untuk mengelola kewajiban jangka pendeknya terhadap aset yang dimiliki, sedangkan working capital turnover (perputaran modal kerja) mengindikasikan efisiensi penggunaan modal kerja dalam menghasilkan penjualan. Return on equity (ROE) merupakan ukuran kritis bagi investor karena menunjukkan tingkat pengembalian investasi mereka. Meskipun penting dalam konteks manajemen keuangan, variabel-variabel ini mungkin tidak secara langsung dan signifikan mempengaruhi nilai perusahaan dalam studi ini, yang mungkin disebabkan oleh faktor lain di luar model atau kompleksitas faktor-faktor tambahan yang tidak dipertimbangkan.

Implikasi dari temuan ini adalah perlunya pertimbangan lebih lanjut terhadap faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi nilai perusahaan, seperti faktor-faktor eksternal, strategi manajemen yang lebih dalam, atau kondisi pasar yang tidak terduga. Manajer keuangan dan peneliti perlu mengambil pendekatan holistik dalam menganalisis dan memahami dinamika nilai perusahaan untuk membuat keputusan yang lebih tepat dan efektif dalam mengelola aset perusahaan dan menarik investor. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan pentingnya tidak hanya mengandalkan satu model atau variabel tunggal, tetapi mempertimbangkan kerangka kerja yang lebih komprehensif dalam analisis keuangan perusahaan.

Uji Parsial

Berdasarkan hasil uji t terhadap variabel current ratio (X1) dalam penelitian ini, ditemukan bahwa nilai t hitung sebesar 2,666 dengan hasil signifikansi sebesar 0,037 ($p < 0,05$). Hal ini mengindikasikan bahwa secara parsial, current ratio memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan dalam konteks studi ini. Teori keuangan mendukung temuan ini dengan menekankan pentingnya current ratio sebagai indikator kemampuan perusahaan dalam mengelola kewajiban jangka pendeknya terhadap aset yang dimiliki. Current ratio merupakan rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar. Dengan nilai t yang signifikan dan hasil p-value yang kurang dari alpha (0,05), hasil ini menunjukkan bahwa

perubahan dalam current ratio dapat secara nyata mempengaruhi evaluasi pasar terhadap nilai perusahaan. Implikasi dari temuan ini adalah pentingnya manajemen yang efisien terhadap likuiditas perusahaan dalam mendukung nilai perusahaan secara keseluruhan, dengan memastikan bahwa kewajiban jangka pendek dapat dipenuhi tanpa mengorbankan efisiensi operasional dan kemampuan untuk menghasilkan nilai tambah bagi pemegang saham dan investor.

Berdasarkan hasil uji t terhadap variabel working capital turnover (X2) dalam penelitian ini, ditemukan bahwa nilai t hitung sebesar 3,055 dengan hasil signifikansi sebesar 0,022 ($p < 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa secara parsial, working capital turnover memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan dalam konteks studi ini. Teori manajemen keuangan mendukung temuan ini dengan menekankan pentingnya efisiensi penggunaan modal kerja dalam meningkatkan performa operasional dan nilai perusahaan. Working capital turnover mengukur seberapa efisien perusahaan dalam mengelola modal kerja untuk menghasilkan penjualan atau pendapatan. Dengan nilai t yang signifikan dan hasil p-value yang kurang dari alpha (0,05), hasil ini menegaskan bahwa peningkatan efisiensi dalam perputaran modal kerja dapat secara positif mempengaruhi penilaian pasar terhadap nilai perusahaan. Implikasi dari temuan ini adalah perlunya fokus pada strategi manajemen yang dapat meningkatkan efisiensi modal kerja, seperti pengelolaan persediaan, piutang, dan utang secara optimal. Dengan demikian, perusahaan dapat mengoptimalkan sumber daya dan meningkatkan kinerja finansialnya, yang pada gilirannya dapat meningkatkan nilai perusahaan secara berkelanjutan dan mendukung keberlanjutan operasional dalam jangka panjang.

Hasil uji t terhadap variabel return on equity (X3) dengan nilai t hitung sebesar -0,068 dan hasil signifikansi sebesar 0,948 ($p > 0,05$) menunjukkan bahwa secara parsial return on equity tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dalam teori keuangan, return on equity (ROE) digunakan sebagai indikator kinerja keuangan perusahaan yang mengukur efisiensi dalam menghasilkan keuntungan dari ekuitas pemegang saham. Hasil yang tidak signifikan ini mengindikasikan bahwa variabel ROE tidak memberikan kontribusi yang bermakna terhadap penilaian atau penentuan nilai perusahaan secara keseluruhan. Hal ini mengacu pada teori bahwa nilai perusahaan lebih dipengaruhi oleh

faktor-faktor lain seperti strategi operasional, manajemen risiko, dan faktor eksternal seperti kondisi pasar dan regulasi, daripada hanya bergantung pada tingkat pengembalian ekuitas semata. Oleh karena itu, walaupun ROE penting sebagai ukuran internal kinerja perusahaan, tidak dapat diasumsikan bahwa peningkatan ROE secara otomatis akan meningkatkan nilai perusahaan jika faktor-faktor lain tidak mendukung.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap PT. Ace Hardware Indonesia Tbk selama periode 2011-2020, dapat disimpulkan beberapa hal mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Pertama, likuiditas yang diukur dengan Current Ratio memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola ketersediaan dan penggunaan sumber daya lancar secara efisien berdampak positif terhadap penilaian nilai perusahaan. Kedua, modal kerja yang diwakili oleh Working Capital Turnover juga mempengaruhi nilai perusahaan secara positif dan signifikan. Ini mengindikasikan bahwa efisiensi dalam mengelola modal kerja untuk mendukung operasional perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka panjang.

Namun demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja perusahaan yang diukur melalui Return On Equity (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dalam konteks PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. Temuan ini menyoroti kompleksitas faktor-faktor lain yang mungkin lebih dominan dalam menentukan nilai perusahaan di sektor tersebut, seperti strategi manajerial, kebijakan investasi, dan kondisi pasar yang lebih luas. Secara simultan, ketiga variabel yang diteliti (likuiditas, modal kerja, dan kinerja perusahaan) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menegaskan pentingnya mempertimbangkan berbagai aspek dan faktor eksternal yang mungkin turut memengaruhi penilaian nilai perusahaan selain dari faktor internal yang telah diteliti. Kesimpulan ini memberikan wawasan penting bagi pengambil keputusan dalam mengelola dan meningkatkan nilai perusahaan di sektor retail seperti PT. Ace Hardware Indonesia Tbk.

DAFTAR PUSTAKA

- Iman, C., Sari, F. N., & Pujiati, N. (2021). Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Perspektif*, 19(2), 191-198.
- Abrori, A., & Suwitho, S. (2019). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 8(2).
- Lubis, I. L., Sinaga, B. M., & Sasongko, H. (2017). Pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal aplikasi bisnis dan manajemen (JABM)*, 3(3), 458-458.
- Erlinda, A. D., & Idayati, F. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(5).
- Meivinia, L. (2018). Pengaruh likuiditas, profitabilitas, struktur modal, dan suku bunga terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 377-390.
- Syazhuni, B. A., & Edwani, V. M. (2023). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage dan modal kerja terhadap nilai perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(11).
- Syamsuddin, F. R., Mas'ud, M., & Wahid, M. (2021). PENGARUH SOLVABILITAS, PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). *Jurnal Ilmu Manajemen Profitability*, 5(1), 98-136.
- Haznun, A., & Akbar, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, BOPO dan Struktur Modal Kerja terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Syariah. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 3(3), 551-560.
- Bitu, F. Y., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Syntax Transformation*, 2(03), 298-306.
- Harfani, A. N., & Nurdiansyah, D. H. (2021). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 5(1), 497-505.
- Nur, T. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 22(1), 58-76.
- Erlina, N. (2018). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Kompeten*, 1(1), 13-28.
- Rahmasari, D., Suryani, E., & Oktaryani, S. (2019). Pengaruh Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 5(1), 66-82.
- Yudha, A. M. Y., Putra, R. B., & Fitri, H. (2022). Analisis Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 1(12), 1567-1576.
- Chasanah, A. N. (2018). Pengaruh rasio likuiditas, profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di be tahun 2015-2017. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 3(1), 39-47.